

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh: Tanti Malike, MPd, MM

(SMAN 33 JAKARTA)

Nama Pelatihan : Calon Pengajar Praktik Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 5

Nama Mata Diklat : Bahasa Inggris SMA

Tujuan Pelatihan :

(Pengetahuan)

- 3.3.1. Siswa dapat mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif (K2)
- 3.3.2. Siswa dapat menangkap makna makna dalam teks naratif lisan dan tulis sederhana. (K2)
- 3.3.3. Siswa dapat membandingkan perbedaan perbedaan berbagai teks naratif yang ada dalam bahasa Inggris, perbedaan teks dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia (K2)

(Penerapan)

- 4.4.1. Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang sebuah legenda
- 4.4.2. Menceritakan kembali teks legenda yang dibaca dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaannya

Indikator Pelatihan :

(Pengetahuan)

- 3.3.1. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif (K2)
- 3.3.2. Menangkap makna makna dalam teks naratif lisan dan tulis sederhana. (K2)
- 3.3.3. Membandingkan perbedaan perbedaan berbagai teks naratif yang ada dalam bahasa Inggris, perbedaan teks dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia (K2)

(Penerapan)

- 4.4.1. Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang sebuah legenda (P4)
- 4.4.2. Menceritakan kembali teks legenda yang dibaca dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaannya (P4)

Alokasi waktu : 10 menit

A. PENDAHULUAN (alokasi waktu. Contoh: 2 menit)

- + Mempersiapkan siswa untuk siap melakukan pembelajaran seperti berdoa, absensi, menyiapkan sumber belajar.
- + Memotivasi peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat dan tujuan pembelajaran teks narasi fiksi dan nonfiksi lisan dan tulis.
- + Mengajukan pertanyaan Pemantik terkait Teks naratif fiksi lisan dan tulis berbentuk Legenda sederhana.



Look at the pictures below! Do you know who or where they are? Discuss with your friends!

BRAINSTROMING

WHAT YOU KNOW	WHAT YOU DON'T KNOW	WHAT YOU WANT TO KNOW

B. KEGIATAN INTI (alokasi waktu: 6 menit)

- Mendengarkan cerita Malin Kundang

LISTENING

Listen to your teacher reading.

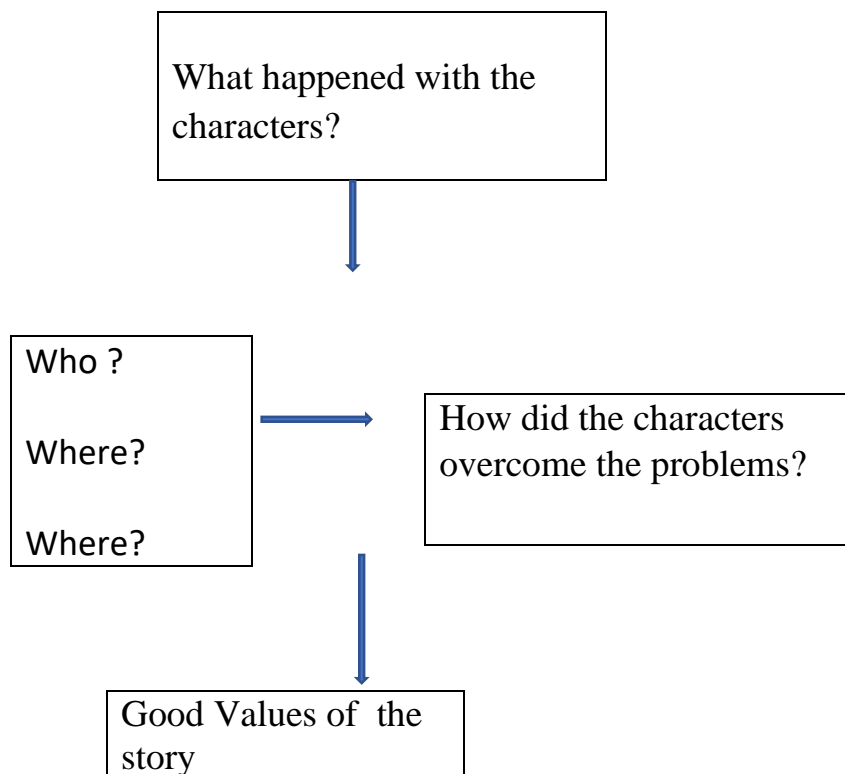
THE LEGEND OF MALIN KUNDANG

A long time ago, in a small village near the beach in West Sumatra lived a woman and her son, Malin Kundang. Malin Kundang and his mother had to live hard because his father had passed away when he was a baby. Malin Kundang was a healthy, diligent, and strongboy. He usually went to sea to catch fish. After getting fish he would bring it to his mother, or sell the caught fish in the town.

One day, when Malin Kundang was sailing, he saw a merchant's ship being raided by a band of pirates. With his bravery, Malin Kundang helped the merchant defeat the pirates. To thank him, the merchant allowed Malin Kundang to sail with him. Malin Kundang agreed in the hope to get a better life. He left his mother alone.

Many years later, Malin Kundang became wealthy. He had a huge ship and a lot of crews who worked loading trading goods. He was also married to a beautiful woman. When he was sailing on his trading journey, his ship landed on a coast near a small village. The local people recognized that it was Malin Kundang, a boy from the area. The news ran fast in the town; "Malin Kundang has become rich and now he is here".

An old woman, who was Malin Kundang's mother, ran to the beach to meet the new rich merchant. She wanted to hug him to release her sadness of being lonely after a long time. When his mother came near him, Malin Kundang who was with his beautiful wife and his ship crews denied that she was his mother. She had pleaded Malin Kundang to look at her and admit that she was his mother. But he kept refusing to do it and yelling at her. At last Malin Kundang said to her "Enough, old woman! I have never had a mother like you, a dirty and ugly woman!" After that he ordered his crews to set sail to leave the old woman who was then full of sadness and anger. Finally, feeling enraged, she cursed Malin Kundang that he would turn into a stone if he didn't apologize to her. Malin Kundang just laughed and set sail. Suddenly a thunderstorm came in the quiet sea, wrecking his huge ship. He was thrown out to a small island. It was really too late for him to avoid his curse; he had turned into a stone.



- Mendengarkan cerita kembali
- Menangkap makna gagasan dari teks naratif
- Menganalisis langkah-langkah retorika dari teks naratif dengan cara mendiskusikannya dalam kelompok.
- Masing-masing peserta didik medemonstrasikan sebuah cerita pendek naratif fiksi berjudul Malin Kundang.

SPEAKING

1. Make groups of 8 members
2. Listen the text again. Prepare a simple performance
3. Each student in Group is cast to be one character in the story

Student A === as Malin Kundang
 Student B === as Malin Kundang's wife
 Student C === as Malin Kundang's mother
 Student D === as the merchant
 Student E === as one of the ship crew
 Student F === as one of the ship crew
 Student G === as one of the local people
 Student H === as one of the local people

4. Discuss together the sentences that you will say when performing the Malin Kundang story.

C. PENUTUP (alokasi waktu: 2 menit)

✚ Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran: *Well, class, you have done a very good job today. Most of you are active. I hope next time, all of you involve in the interaction. How do you feel during the lesson? Is there anyone want to say something?*

✚ Secara klasikal guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran hari ini.

Kesimpulan: *Text narrative is used to tell an interesting story*

Sumber/media pelatihan :

- Buku Siswa Bahasa Inggris X Kelas SMA, Kemendikbud